

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap Belanja Modal, karena nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,736 < -1,994$) dan signifikansi lebih rendah dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Artinya, setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi belum tentu diikuti kenaikan anggaran belanja modal.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal, karena nilai $-t$ tabel $< t$ hitung $< t$ tabel ($-1,994 < 1,672 < 1,994$) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,05 > 0,099$). Artinya, setiap peningkatan PAD akan menurunkan anggaran belanja modal.
3. Dana Perimbangan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Modal, karena nilai t hitung $> t$ tabel ($8,733 > 1,994$) dan signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000). Artinya semakin meningkatnya dana perimbangan maka semakin meningkat pula belanja modal,
4. Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Perimbangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Modal, karena nilai F hitung $> F$ tabel ($67,972 > 2,739$) dan signifikansi lebih rendah dari 0,05 (0,000). Hal ini menunjukkan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, PAD nilainya besar dan dana perimbangan juga memiliki nilai yang besar, maka dapat meningkatkan anggaran belanja modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai R Square juga menunjukkan sebesar 0,744, artinya kolerasi antara variabel pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal sebesar 0,744. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai mendekati angka 1.

5.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan sebelumnya dapat mengoptimalkan dan merealisasi setiap anggaran agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing, seperti:
 - 1) Pertumbuhan ekonomi dapat lebih ditingkatkan lagi dengan melibatkan langsung kegiatan pada masyarakat, seperti dalam hal perdagangan dan peningkatan ekspor barang ke luar negeri.
 - 2) Melakukan upaya penggalian sumber daya alam yang baru dan intensifikasi dalam pemungutan pajak dan retribusi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah untuk dapat menambah PAD, sehingga tercipta kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan daerah pada pemerintah pusat.
 - 3) Perencanaan dalam pengalokasian dana perimbangan dapat direalisasikan sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah unit observasi yang diteliti agar hasilnya lebih representatif dengan menambah sampel selain Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan serta menambah periode/tahun. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengalokasian anggaran belanja modal, seperti laporan arus kas dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA).